



Pemilu 2014 Lebih Kondusif dari Pemilu Sebelumnya

■ Neni Ridarineni, Yulianingsih

YOGYAKARTA — Kapolda DIY Brigjen Polisi Haka Astana mengatakan, situasi pelaksanaan pemilu di DIY pada tahun ini, relatif lebih baik dibanding tahun sebelumnya. "Selama masa kampanye dilaksanakan, kondisi di DIY tahun ini lebih kondusif. Jauh lebih baik dibanding Pemilu 2009 maupun sebelumnya," jelasnya, Rabu (9/4).

Pada hari pemungutan suara, Haka bertemu wartawan saat sedang berada di TPS 11 di Panembahan Magangan Wetan, Keraton Yogyakarta. Saat itu, dia turun langsung ke TPS untuk menjaga keamanan saat Sultan dan keluarganya mencoblos di TPS tersebut.

Menurut Kapolda, meski pun ada sedikit ketegangan atau sedikit keributan antar massa pendukung parpol tertentu, namun bisa langsung ditangani.

Sepanjang pelaksanaan kampanye, Kapolda menyebutkan hanya terjadi 1-2 kali kejadian.

Menurutnya, keributan seperti itu, biasa terjadi saat terjadi saat terjadi kerumunan massa.

"Tidak hanya pada saat kampanye saja, seperti pertandingan sepakbola kadang juga ada keributan di antara penonton," ujarnya. Haka menyebutkan, hal itu merupakan suatu dinamika.

Namun dengan melibatkan

jajaran keamanan di bawahnya, Kapolda menyatakan bisa bertindak cepat mengatasi keributan sehingga tidak berkembang menjadi kerusuhan:

Dia mengaku, ketika terjadi keributan antara dua pendukung partai yang berbeda pada saat kampanye terbuka pekan lalu, memang sempat ada isu ada simpatisan yang mati di daerah Patuk Yogyakarta. Tapi dia menegaskan, rumor itu sama sekali tidak benar.

"Alhamdulillah, sampai

hari ini tidak ada korban meninggal selama kampanye. Memang ada seorang yang meninggal, tapi itu akibat kecelakaan lalu lintas," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta Harjadi Suyuti, juga mengemukakan hal yang sama. Menurutnya, pelaksanaan pemilu di Kota Yogyakarta sejak masa kampanye hingga detik terakhir pelaksanaan pencoblosan, relatif berlangsung aman dan lancar.

"Semoga sampai masa akhir perhitungan suara se-

hingga bisa mencerminkan keistimewaan Yogyakarta yang beretika dan berbudaya," katanya.

Terkait gesekan antar partai politik (parpol) yang sempat muncul saat pelaksanaan kampanye, dia mengatakan sudah meminta aparat keamanan berkoordinasi dengan KPU dan Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu). Terutama parpol agar mengendalikan simpatisannya dan tidak mudah terpancing isu.

■ ed: eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005